

## PENGARUH MEDIA DIGITAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS BAHASA ARAB KELAS XI MAN 2 BOJONEGORO

Athi'atul Maula  
MAN 2 Bojonegoro  
athiatul45@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab peserta didik kelas XI MAN 2 Bojonegoro menggunakan media digital berbahasa Arab. Metode penelitian yang digunakan berupa penelitian tindakan kelas yang terdiri dari siklus I dan siklus II. Prosedur penelitian tindakan kelas dapat dilaksanakan melalui empat langkah utama yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data berupa tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif memiliki karakteristik yang dapat ditampilkan dalam bentuk angka, berupa hasil pembelajaran awal dan hasil pembelajaran akhir. Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa tes yang terdiri dari tes awal dan tes akhir pada siklus I dan siklus II. Pada penelitian ini bentuk tes yang digunakan berupa tes tertulis. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini ialah Penggunaan media digital bermanfaat untuk interaksi peserta didik guna untuk meningkatkan stimulus. Media digital berupa animasi gambar. Hal ini, peserta didik dapat memahami mufrofat berguna untuk menulis.

**Kata Kunci:** Keterampilan Menulis, Bahasa Arab, Media Digital.

### Abstract

*This study aims to improve the Arabic writing skills of students in class XI MAN 2 Bojonegoro using Arabic digital media. The research method used in the form of classroom action research consisting of cycle I and cycle II. Classroom action research procedures can be carried out through four main steps, namely planning, action, observation, and reflection. Data collection techniques in the form of tests and documentation. The data analysis technique used is quantitative analysis. Quantitative analysis has characteristics that can be displayed in the form of numbers, in the form of initial learning outcomes and final learning outcomes. The instrument used in the study was a test which consisted of an initial test and a final test in cycle I and cycle II. In this study, the form of test used was a written test. The results obtained from this study are the use of digital media is useful for student interaction in order to increase the stimulus. Digital media in the form of animated images. In this case, students can understand mufrofat useful for writing.*

**Keyword:** Writing Skills, Arabic Language, Digital Media.

## PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen. Komponen tersebut adalah menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qiro'ah*) dan menulis (*kitabah*). Peserta didik merasa kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab karena kemampuan yang dimiliki masih tergolong rendah, kosa kata yang diketahui sedikit, kurangnya media yang digunakan oleh pendidik di sekolah. Bahasa Arab merupakan bahasa yang memiliki kesatuan tuturan, pikiran, dan perbuatan dalam kehidupan. Hermawan (2017: 71), memaparkan tuturan orang Arab ialah pikiran dan pikirannya adalah awal dari tindakan (Rosmi, Y. F. (2016).

Menulis merupakan kegiatan dalam mengungkapkan buah pikirannya melalui bentuk tulis untuk dibaca (Gie, 2009: 9). Buah pikiran terkait dengan pengalaman, pengetahuan, keinginan, perasaan, maupun pendapat penulis.

Kompetensi menulis dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu (*muwajjah*) dan menulis bebas (*hurr*) (Ainin, dkk, 2006: 179-180). Hermawan (2011: 151), memaparkan bahwa menulis merupakan kemampuan dalam menyatakan pikiran, mendeskripsikan dengan berbagai aspek yang kompleks.

Kegiatan menulis bahasa Arab dibagi menjadi tiga jenis yakni, a) *Imlak*, ialah menulis dengan menekankan rupa/postur huruf dalam membentuk kata dan kalimat, b) Kaligrafi (*al-khath*) merupakan menulis yang tidak hanya menekankan pada postur huruf dan estetika, c) Mengarang (*al-insyaa*) merupakan menulis yang berorientasi

kepada pengekspresian pokok pikiran berupa ide, pesan, perasaan.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat teknik pembelajaran memiliki berbagai variasi. Salah satu variasi tersebut dengan menggunakan media digital. Media ialah alat yang digunakan sebagai penyalur informasi (Soeparno, 1988: 1). Digital ialah media yang digunakan sebagai pelengkap pembelajaran konvensional. Digital merupakan media yang memposisikan peserta didik sebagai prioritas utama dengan meletakkan sumber bahan ajar digenggamannya. Media digital menjadi salah satu media yang digunakan para pendidik dalam keterampilan menulis bahasa Arab. Media digital termasuk dalam jenis media *audio visual* yang berarti berfokus pada indera pendengaran dan indera penglihatan (Jauhari, M. N., & Dewi, D. P. 2019).

Media digital memiliki beberapa jenis, yakni *Learner-led Digital*, *Instructor-led Digital*, *Facilitated Digital*, *Embedded Digital*, dan *Telementoring dan e-Coaching*. Dari beberapa jenis media digital yang telah disebutkan, peneliti memutuskan akan menggunakan media digital *Learner-led Digital* yang telah disesuaikan dengan materi pembelajaran bahasa Arab kelas XI Bahasa MAN 2 Bojonegoro.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, fungsi media digital sangat dibutuhkan untuk mempermudah dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, Pendidikan berbasis Arabic digital menjadi solusi pengembangan bahasa dalam aspek media pembelajaran.

## METODE

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan bersama dengan 27 siswa kelas XI Bahasa MAN 2 Bojonegoro yang terdiri dari kelas XI Bahasa. Lokasi dalam penelitian ini ialah di MAN 2 Bojonegoro kelas XI Bahasa. Pada penelitian ini akan dilakukan empat kali pertemuan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah salah satu jenis penelitian tindakan yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelasnya (Pardjono dkk, 2007:12).

Prosedur penelitian tindakan kelas dapat dilaksanakan melalui empat langkah utama yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

### 1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti bersama dengan pendidik akan menetapkan tindakan yang akan dilakukan dalam upaya peningkatan keterampilan menulis bahasa Arab.

### 2. Tindakan

Kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan.

### 3. Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati proses kegiatan.

### 4. Refleksi

Kegiatan ini dilakukan untuk merencanakan kegiatan pembelajaran selanjutnya apabila masih belum mendapatkan hasil yang diinginkan. Peneliti bersama pendidik mengambil kesimpulan dari proses kegiatan pembelajaran awal dan melakukan penilaian terhadap hasil belajar peserta

didik sesuai dengan aspek-aspek yang telah ditentukan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa tes yang terdiri dari tes awal dan tes akhir pada siklus I dan siklus II. Pada penelitian ini bentuk tes yang digunakan berupa tes tertulis.

Validitas ialah kecermatan dan ketepatan alat ukur dalam melakukan fungsinya (Saifudin dalam Sutoyo, 2009: 61). Instrumen yang valid maka alat ukur yang dipakai juga valid (Sugiyono, 2012: 173-174). Sedangkan reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen yang baik, cukup dapat dipercaya sebagai alat untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2002: 154).

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan ialah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif memiliki karakteristik yang dapat ditampilkan dalam bentuk angka, berupa hasil pembelajaran awal dan hasil pembelajaran akhir. Antara siklus I dan siklus II perlu dicari nilai dari pembelajaran awal dan nilai dari pembelajaran akhir.

Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan, keberhasilan penelitian tindakan ini ditandai adanya perubahan ke arah perbaikan, baik terkait dengan suasana belajar dan pembelajaran. Indikator keberhasilan dapat ditentukan berdasarkan proses dan hasil. Keberhasilan diperoleh jika telah terjadi peningkatan skor sebesar 75% dari jumlah siswa sesudah diberikan tindakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Siklus I

Pada siklus I akan dilaksanakan dua kali pertemuan yakni penilaian awal dan penilaian akhir. Alur dalam penelitian tindakan kelas ini akan dipaparkan sebagai berikut.

#### a. Perencanaan

Proses perencanaan dilakukan dengan pendidik membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan empat kali pertemuan selama penelitian. Setiap proses kegiatan pembelajaran dilakukan sebanyak 2 jam pelajaran dengan satuan waktu 1 jam = 45 menit. Pada siklus I, pendidik bersama peneliti mempersiapkan media pembelajaran dan instrumen penilaian berupa tes tertulis.

#### b. Tindakan

Tabel 1. Tindakan Siklus I

<u>Pendahuluan</u>
1) Pendidik mengucapkan salam
2) Pendidik dan peserta didik berdoa Bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran
3) Pendidik mendata daftar hadir peserta didik
4) Pendidik memberikan apersepsi dan pengenalan terkait dengan menulis bahasa Arab
5) Pendidik menyampaikan tujuan dari pembelajaran
<u>Kegiatan Inti</u>
1) Pendidik menjelaskan materi terkait dengan menulis bahasa Arab
2) Pendidik memberikan tugas kepada peserta didik berupa tes tertulis
<u>Kegiatan Penutup</u>
1) Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran
2) Pendidik dan peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa
3) Pendidik dan peserta didik mengucapkan salam

#### c. Observasi

Pada kegiatan ini, peneliti melakukan pengamatan terkait dengan nilai yang diperoleh oleh peserta didik.

Tabel 2. Nilai Tes Awal Siklus I

N o	Nama Siswa	Kelengkapan Isi Tulisan (Jawaban)	Keruntutan Pemaparan	Penggunaan Kalimat	Kosakata yang Digunakan	Nilai
1.	K-1	10	25	20	10	65
2.	K-2	25	15	15	10	65
3.	K-3	15	15	20	10	60
4.	K-4	25	15	20	15	75
5.	K-5	10	15	20	10	55
6.	K-6	15	10	20	20	65
7.	K-7	10	15	20	10	55
8.	K-8	15	15	20	20	70
9.	K-9	10	10	10	10	40
10.	K-10	10	10	20	20	60
11.	K-11	10	20	20	10	60
12.	K-12	20	20	10	10	60
13.	K-13	15	20	25	20	80
14.	K-14	15	10	20	10	55
15.	K-15	15	15	20	20	70
16.	K-16	10	15	20	20	65
17.	K-17	20	20	15	15	70
18.	K-18	20	20	15	15	70
19.	K-19	20	20	15	10	65
20.	K-20	20	20	10	10	60
21.	K-21	20	20	20	20	80
22.	K-22	20	10	10	20	60
23.	K-23	20	15	15	20	70
24.	K-24	15	15	20	20	70
25.	K-25	10	15	20	20	65
26.	K-26	10	15	20	10	55
27.	K-27	10	15	20	15	60
Jumlah		415	480	480	400	1725

Dalam tes awal siklus I, ditemukan 25 peserta didik yang tidak tuntas dan 2 peserta didik telah mendapatkan nilai tuntas. Bila dipresentasikan peserta didik yang mengalami ketuntasan penilaian ialah 7,4%. Hal tersebut membuat penilaian ketuntasan cukup rendah dari nilai KKM yang telah ditentukan yaitu sebesar 75% peningkatan nilai dari sejumlah siswa.

Selanjutnya dilakukan tes akhir dengan menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sama dengan tes awal. Hasil yang diperoleh peserta didik dijabarkan sebagai berikut.



Tabel 3. Nilai Tes Akhir Siklus I

N o	Nama Siswa	Kelengkapan Isi Tulisan (Jawaban)	Keruntutan Pemaparan	Penggunaan Kalimat	Kosakata yang Digunakan	Nilai
1.	E-1	15	15	20	15	65
2.	E-2	20	15	20	20	75
3.	E-3	20	20	15	20	75
4.	E-4	15	15	20	20	70
5.	E-5	25	20	25	20	90
6.	E-6	10	15	20	10	55
7.	E-7	10	15	20	10	55
8.	E-8	10	15	20	10	55
9.	E-9	15	10	20	20	65
10.	E-10	20	20	15	25	80
11.	E-11	20	15	15	15	65
12.	E-12	20	15	20	15	70
13.	E-13	15	15	20	20	70
14.	E-14	15	15	20	15	65
15.	E-15	20	15	20	15	70
16.	E-16	20	15	10	15	60
17.	E-17	15	15	15	20	65
18.	E-18	20	15	15	20	70
19.	E-19	10	15	20	15	60
20.	E-20	15	15	20	15	65
21.	E-21	20	15	15	15	65
22.	E-22	10	15	20	25	70
23.	E-23	15	15	20	10	60
24.	E-24	15	15	15	10	55
25.	E-25	15	15	15	15	60
26.	E-26	10	15	20	25	70
27.	E-27	10	15	15	10	60
Jumlah		425	415	490	445	1785

Dalam tes akhir siklus I, ditemukan 23 peserta didik yang tidak tuntas dan 4 peserta didik telah mendapatkan nilai tuntas. Bila dipresentasikan peserta didik yang mengalami ketuntasan penilaian ialah 15%. Hal tersebut membuat penilaian ketuntasan masih rendah dari nilai KKM yang telah ditentukan yaitu sebesar 75% peningkatan nilai dari sejumlah siswa.

#### d. Refleksi

Setelah dilakukan tindakan, peneliti menemukan beberapa faktor yang mempengaruhi ketidaktuntasan penilaian. Beberapa hal yang perlu diperbaiki ialah peserta didik tidak mendengarkan ketika pendidik menjelaskan, penggunaan media yang belum sesuai, kurangnya peran pendidik dalam memberikan motivasi.

Dari beberapa faktor tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa diperlukan siklus II sebagai purnaikan proses pembelajaran.

## 1. Siklus II

Pelaksanaan siklus II ini hampir sama dengan siklus I yakni dilakukan dua kali pertemuan yakni penilaian awal dan penilaian akhir. Pada siklus II ini dilakukan perbaikan terkait dengan media yang digunakan. Pada siklus II akan digunakan media digital berbahasa Arab dalam menulis bahasa Arab peserta didik. Alur dalam penelitian tindakan kelas ini akan dipaparkan sebagai berikut.

### a. Perencanaan

Proses perencanaan dilakukan dengan pendidik membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan empat kali pertemuan selama penelitian. Setiap proses kegiatan pembelajaran dilakukan sebanyak 2 jam pelajaran dengan satuan waktu 1 jam = 45 menit. Pada siklus I, pendidik bersama peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa media digital berbahasa Arab dan instrumen penilaian berupa tes tertulis.

### b. Tindakan

Tabel 4. Tindakan Siklus II

<b>Pendahuluan</b>
1) <u>Pendidik mengucapkan salam</u>
2) <u>Pendidik dan peserta didik berdoa Bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran</u>
3) <u>Pendidik mendata daftar hadir peserta didik</u>
4) <u>Pendidik memberikan apersepsi dan pengenalan terkait dengan menulis bahasa Arab</u>
5) <u>Pendidik menyampaikan tujuan dari pembelajaran</u>
<b>Kegiatan Inti</b>
1) <u>Pendidik menjelaskan materi terkait dengan menulis bahasa Arab</u>
2) <u>Pendidik memberikan penjelasan terkait dengan media digital berbahasa Arab dalam menulis bahasa Arab</u>
3) <u>Pendidik memberikan tugas kepada peserta didik berupa tes tertulis</u>
<b>Kegiatan Penutup</b>
1) <u>Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran</u>
2) <u>Pendidik dan peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa</u>
3) <u>Pendidik dan peserta didik mengucapkan salam</u>

### c. Observasi

Pada kegiatan ini, peneliti melakukan pengamatan terkait dengan nilai yang diperoleh oleh peserta didik.

Tabel 4.5 Nilai Tes Awal Siklus II

No	Nama Siswa	Kelengkapan Isi Tulisan (Jawaban)	Keruntutan Pemaparan	Penggunaan Kalimat	Kosakata yang Digunakan	Nilai
1.	K-1	10	15	20	10	55
2.	K-2	15	15	20	15	65
3.	K-3	20	15	20	15	70
4.	K-4	20	15	20	20	75
5.	K-5	15	15	20	15	65
6.	K-6	15	15	20	15	65
7.	K-7	15	15	20	20	70
8.	K-8	15	20	20	20	75
9.	K-9	10	10	15	15	55
10.	K-10	20	15	15	20	70
11.	K-11	15	20	15	20	70
12.	K-12	15	20	20	20	75
13.	K-13	20	25	25	15	85
14.	K-14	20	15	15	15	65
15.	K-15	20	10	20	20	70
16.	K-16	20	20	20	20	80
17.	K-17	25	20	15	25	85
18.	K-18	20	15	20	20	75
19.	K-19	20	20	20	20	80
20.	K-20	15	15	20	20	70
21.	K-21	20	25	20	25	90
22.	K-22	15	15	15	20	65
23.	K-23	15	25	25	20	85
24.	K-24	20	15	20	20	75
25.	K-25	15	15	20	15	65
26.	K-26	15	15	20	10	60
27.	K-27	25	25	25	20	95
Jumlah		470	465	525	490	1955

Dalam tes awal siklus II, ditemukan 15 peserta didik yang tidak tuntas dan 12 peserta didik telah mendapatkan nilai tuntas. Bila dipresentasikan peserta didik yang mengalami ketuntasan penilaian ialah 44,4%. Hal tersebut membuat penilaian ketuntasan masih kurang dari nilai KKM yang telah ditentukan yaitu sebesar 75% peningkatan nilai dari sejumlah siswa.

Selanjutnya dilakukan tes akhir dengan menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sama dengan tes awal. Hasil yang diperoleh peserta didik dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 6. Nilai Akhir Siklus II

No	Nama Siswa	Kelengkapan Isi Tulisan (Jawaban)	Keruntutan Pemaparan	Penggunaan Kalimat	Kosakata yang Digunakan	Nilai
1.	E-1	15	20	25	20	80
2.	E-2	25	25	25	25	100
3.	E-3	25	25	15	15	80
4.	E-4	25	25	25	20	95
5.	E-5	25	25	25	25	100
6.	E-6	25	25	15	10	75
7.	E-7	25	25	25	15	90
8.	E-8	25	15	20	15	75
9.	E-9	25	25	25	15	90
10.	E-10	20	10	20	15	65
11.	E-11	25	25	25	15	90
12.	E-12	15	15	25	25	80
13.	E-13	20	20	20	20	80
14.	E-14	25	25	25	10	85
15.	E-15	25	25	25	15	90
16.	E-16	25	15	25	15	80
17.	E-17	25	25	25	20	95
18.	E-18	25	25	25	20	95
19.	E-19	25	15	15	20	75
20.	E-20	25	25	15	15	80
21.	E-21	25	25	25	15	90
22.	E-22	25	25	25	15	90
23.	E-23	25	25	25	15	90
24.	E-24	20	20	25	15	80
25.	E-25	25	25	20	15	85
26.	E-26	25	25	25	10	85
27.	E-27	25	25	25	15	90
Jumlah		640	605	590	445	2310

Dalam tes akhir siklus II, ditemukan 1 peserta didik yang tidak tuntas dan 26 peserta didik telah mendapatkan nilai tuntas. Bila dipresentasikan peserta didik yang mengalami ketuntasan penilaian ialah 96%. Hal tersebut membuat penilaian ketuntasan telah mencapai nilai KKM yang telah ditentukan yaitu sebesar 75% peningkatan nilai dari sejumlah siswa.

#### d. Refleksi

Refleksi hasil pelaksanaan tindakan oleh peneliti bersama pendidik dengan menambahkan media pembelajaran berupa media digital berbahasa Arab pada siklus II ini, ketuntasan nilai telah tercapai. Dengan menggunakan media digital berbahasa Arab, peserta didik lebih fokus dan tertarik dalam belajar.

Hasil perbandingan antara nilai tes awal dan tes akhir, yaitu pada siklus II nilainya lebih baik daripada nilai siklus I. Pada penelitian ini nilai KKM yang

ditentukan sebesar 75% peningkatan nilai dari sejumlah siswa sebagai syarat ketuntasan peserta didik. Pada tes awal siklus I nilai yang diperoleh tidak tuntas atau dibawah KKM yang telah ditentukan yakni 7,4% dengan peserta tuntas sebanyak 2 siswa. Kemudian pada tes akhir siklus I nilai yang diperoleh masih dibawah KKM yakni 11 % dengan peserta tuntas sebanyak 4 siswa.

Dikarenakan tidak adanya peningkatan maka peneliti beserta pendidik memutuskan membuat siklus II sebagai perbaikan atas siklus I. Pada siklus II peneliti bersama pendidik mengubah metode pembelajaran menggunakan media *Digital* berbahasa Arab. Pada tes awal siklus II nilai yang diperoleh masih tidak tuntas atau dibawah KKM yang telah ditentukan, yakni 44,4% dengan peserta tuntas sebanyak 12 siswa. Kemudian pada tes akhir siklus II nilai yang diperoleh telah memenuhi KKM yakni 96% dengan peserta tuntas sebanyak 26 siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar bahasa Arab dapat melatih peserta didik untuk mengerti materi kitabah. Pembelajarannya menggunakan media digital. Penggunaan media digital bermanfaat untuk interaksi peserta didik guna untuk meningkatkan stimulus. Media digital berupa animasi gambar. Hal ini, peserta didik dapat memahami mufrofat berguna untuk menulis.

Pada tes awal dan tes akhir siklus I, peserta didik mendapatkan nilai tidak

tuntas, artinya nilai yang diperoleh masih dibawah KKM yang telah ditentukan sebesar 75% peningkatan nilai dari sejumlah siswa. Pada siklus I, tes awal diperoleh KKM 7,4% dan tes akhir diperoleh KKM 11%. Kemudian pada siklus II peneliti bersama pendidik mengubah metode pembelajaran menggunakan media *Digital* berbahasa Arab. Hasil yang diperoleh pada siklus II ialah tes awal sebesar 44,4% dan tes akhir sebesar 96%. Artinya pada tes akhir siklus II telah memenuhi ketuntasan nilai sesuai KKM yang telah ditentukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Izzan. 2007. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.
- Ainin, Mohammad. 2010. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Surabaya: Hilal Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ch, Hendrawanto. 2020. "Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Arab dengan Menggunakan Metode Scrumble di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Negeri Jakarta." *Jurnal Budaya, Bahasa, dan*

- Sastra Arab, Online, Vol. 17 (1): 58-68.  
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jba/index>, diunduh 28 Februari 2022 pukul 09.00.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gave Media
- Deni, Darmawan. 2012. *Inovasi Pendidikan Pendekatan Praktek Teknologi Multimedia dan Pembelajaran Online*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Hamiyah, N. & Jauhar, M. 2014. *Strategi Belajar Mengajar di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Ismawati, Esti. 2011. *Perencanaan Pengajaran Bahasa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Jauhari, M. N., & Dewi, D. P. (2019). Pelaksanaan cooperative learning model pada mata kuliah media pembelajaran abk bagi mahasiswa berkebutuhan khusus prodi pendidikan khusus fkip universitas pgri adibuana surabaya. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 15(27), 79-89.
- Jauhari, M. N. (2016). Identifikasi Perkembangan Komunikasi Anak Pervasive Developmental Disorder. *Helper: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 32(2).
- Lexy J. Moleong. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Rosmi, Y. F. (2016). Pendidikan jasmani dan pengembangan karakter siswa sekolah dasar. *Wahana: Tridarma Perguruan Tinggi*, 66(1), 55-61.
- Sudiman, Arief; Rahardjo; Haryono; Anung; Rahardjito. 2010. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.